

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara yang masih termasuk dalam kategori negara berkembang. Untuk itu Indonesia masih dalam tahap untuk membuat perekonomian nasionalnya meningkat. Meningkatnya perekonomian nasional Indonesia, bertujuan agar meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Di Indonesia sendiri pertumbuhan jumlah penduduk masih mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini akan menjadi masalah terhadap kesejahteraan masyarakat serta pembangunan nasional apabila tidak diiringi dengan tingkat perkembangan perluasan kesempatan kerja yang sesuai.

Salah satu cara untuk meningkatkan kesempatan kerja dapat melalui sektor pariwisata, karena Indonesia adalah negara yang memiliki potensi besar dalam hal kepariwisataannya, karena kekayaan alamnya yang tersedia yaitu berbagai macam fauna dan flora, berbagai macam obyek wisata alam, peninggalan sejarah yang diwariskan hingga seni kebudayaan yang tercipta karena adat istiadat yang beragam. Semua itu menjadi modal utama untuk melakukan pengembangan dan peningkatan dalam hal kepariwisataan.¹ tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan sektor pariwisata terbilang pesat, cepat dan terus berkembang. Sehingga sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi yang sangat besar untuk menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas. Sehingga sektor pariwisata dapat menyerap tenaga manusia karena sifatnya yang padat karya menjadi alasan bahwa sektor pariwisata dapat menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas.

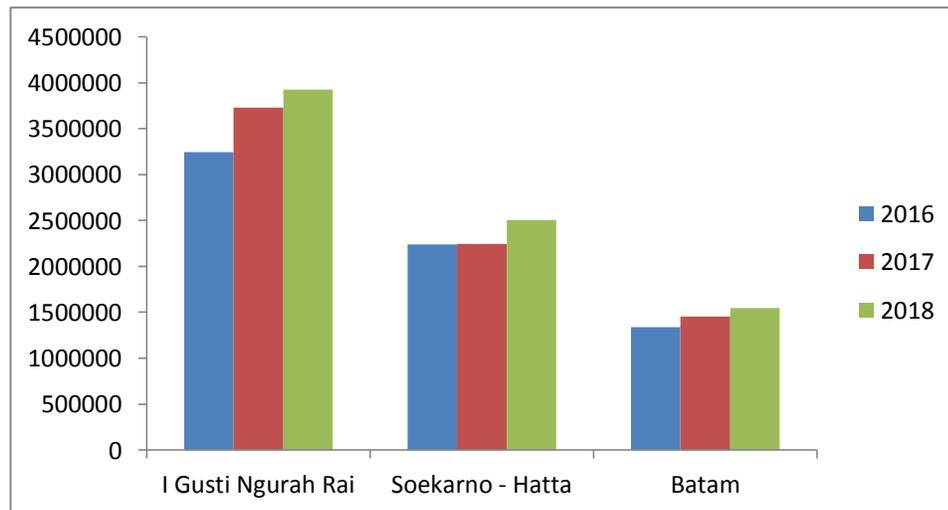
Untuk mengembangkan sektor pariwisata, maka dibutuhkan industry pariwisata yang menunjang segala aspek pada sektor pariwisata. Dan untuk meningkatkan industry pariwisata yang ada, maka diharapkan pemerintah serta pihak – pihak lain, yaitu seperti pihak swasta dan investor dapat bekerja sama dalam mengelola industry pariwisata untuk ke arah yang lebih baik. Apabila industry pariwisata dikelola dengan baik, maka dampak yang akan ditimbulkan adalah meningkatnya keinginan kunjungan wisatawan, maka secara positif akan mempengaruhi tingkat kesempatan kerja, khususnya sektor pariwisata.

Salah satu provinsi yang berada di Indonesia yang mempunyai beberapa objek wisata populer dan sudah tidak asing untuk wisatawan adalah Provinsi Banten. Banten dengan berbagai macam potensi wisatanya dapat menjadi sebuah daya tarik bagi para wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Dengan adanya pengembangan sektor pariwisata di Provinsi Banten

adalah salah satu langkah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakatnya, melalui kesempatan kerja yang tercipta dalam sektor pariwisata.

Destinasi wisata Provinsi Banten adalah destinasi – destinasi yang sudah tidak asing lagi bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara. Mulai dari wisata alam yaitu pantai, curug, pegunungan, situs budaya, dan lain sebagainya, sehingga wisata budayanya menarik untuk dikunjungi di provinsi banten. Agama islam adalah agama mayoritas di provinsi banten, begitu banyak peninggalan bersejarah yang diwariskan hingga seni kebudayaan yang masih dilestarikan hingga saat ini. Selain untuk hubungan antara umat dan hambanya, dapat disaksikan oleh para wisatawan yang datang ke provinsi banten.

Grafik 1.1
Titik Kedatangan Utama Wisatawan Asing di Indonesia
Tahun 2016 -2018



Dapat dilihat pada grafik 1.1 bahwa jumlah wisatawan asing yang datang ke Indonesia dilihat dari titik kedatangan utamanya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Banyaknya wisatawan yang datang membuat semakin banyaknya sarana dan prasarana penunjang yang dibangun, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepariwisataan. Sarana dan pra sarana penunjang tersebut diantaranya penginapan, restoran, transportasi, dan tempat – tempat hiburan yang dapat menciptakan lapangan kerja yang baru dan kesempatan kerja yang lebih luas sehingga dapat menyerap tenaga kerja. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan adalah dengan mengunjungi objek wisata yang dimiliki oleh suatu daerah.

Kontribusi sektor pariwisata melalui sektor perdagangan, hotel dan restoran juga memberikan kontribusi yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh sektor pariwisata juga terdapat di Provinsi Banten. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Banten dari tahun ke tahun semakin meningkat baik dari

wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Banyaknya wisatawan yang datang ke Provinsi Banten membuat semakin banyak sarana dan prasarana penunjang yang dibangun, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepariwisataan. Sarana dan pra sarana penunjang tersebut diantaranya hotel, biro wisata, transportasi dan tempat – tempat hiburan yang menciptakan lapangan kerja yang baru dan kesempatan kerja yang lebih luas lagi, sehingga menyerap tenaga kerja.

Hotel adalah salah satu sektor penunjang pariwisata, apabila hotel dan restoran yang ada tidak cukup memadai, maka dapat dipastikan sektor pariwisata akan sulit untuk berkembang. Karena hotel menyediakan layanan dalam hal penginapan yang sangat dibutuhkan bagi para wisatawan yang berkunjung wisata lebih dari 24 jam atau memerlukan penginapan, apabila dalam hal penginapan sulit ditemukan maka para wisatawan akan berpikir dua kali untuk berwisata. Hotel adalah jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bagian untuk memberikan jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman, serta jasa lain bagi masyarakat umum dan dikelola secara komersial². Di Banten sendiri, hotel yang berdiri saat ini di *klasifikasikan* dalam berbagai macam kelas dan berbagai macam fasilitas, mulai dari bintang 1 sampai bintang 5 dan terdapat pula hotel non – berbintang³. Seiring berkembangnya jaman maka hotel pun mulai tumbuh dan terus berubah secara bertahap dari berbagai aspek. Sementara pengertian restoran itu sendiri adalah suatu bangunan atau suatu tempat yang dikelola atau diorganisir atau dijalankan secara komersil, yang melakukan pelayanan dalam bidang makanan ataupun minuman dengan melayani semua tamu dengan baik.⁴

Tabel 1.1
Jumlah Hotel dan Restoran di Provinsi Banten
Periode Tahun 2016 – 2019

Tahun	Jumlah (Unit) Hotel dan Restoran
2016	340
2017	374
2018	386
2019	415

Sumber : BPS Provinsi Banten (Berbagai tahun dan data sudah diolah)

² Hotel Menurut SK Menteri Parpostel No. KM 94/HK103/MPPT 1987

³ Emmita Devi, “Pengantar Akomodasi dan Restoran”, Yogyakarta, CV BUDI UTAMA, (Tahun 2012), hal.

⁴ Emmita Devi, “Pengantar Akomodasi dan Restoran”, Yogyakarta, CV BUDI UTAMA, (Tahun 2012), hal.

Dapat dilihat pada table 1.1 bahwa jumlah hotel dan restoran di Provinsi Banten meningkat setiap tahunnya, pembangunan sarana akomodasi yang semakin meningkat tiap tahunnya karena para investor melihat dan sadar akan perkembangan sektor pariwisata di Provinsi Banten, dan para investor merasa bahwa berinvestasi dalam sarana akomodasi merupakan hal yang sangat menarik untuk dilakukan. Bertambahnya sarana akomodasi akan mempengaruhi kepariwisataan yang ada, karena dengan bertambahnya sarana akomodasi maka akan diikuti dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang akan datang ke Provinsi Banten.

Selain Hotel, salah satu alasan wisatawan mengunjungi suatu daerah karena tertarik terhadap obyek wisata yang dimiliki suatu daerah tersebut. Semakin banyak objek wisata yang menarik, semakin banyak pula wisatawan yang berkeinginan berkunjung. Di Banten banyak selain obyek wisata yang dapat kita temukan mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner dan masih banyak lainnya.

Tabel 1.2

Jumlah Obyek Wisata Di Provinsi Banten

Periode Tahun 2016 – 2019

Tahun	Jumlah (Unit) Obyek Wisata
2016	204
2017	236
2018	467
2019	485

Sumber : BPS Provinsi Banten (Berbagai tahun dan data sudah diolah)

Pada table 1.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan jumlah obyek wisata di provinsi Banten mengalami peningkatan, yang cukup signifikan. Dengan adanya perkembangan obyek wisata yang dilakukan pemerintah provinsi Banten menunjukkan bahwa pemerintah provinsi Banten, khususnya yang ada di Kabupaten atau Kota di Provinsi Banten sadar akan pentingnya potensi obyek – obyek wisata apa saja yang dapat dikembangkan di daerahnya.

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikan sebagai sebuah kewajiban terhadap orang – orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja karena alam telah memberikan kekayaan

yang tidak terhitung jumlahnya, tetapi tenap usaha manusia semua akan tetap tersimpan, sesuai dengan firman Allah dalam QS. An – Nahl :16:97 :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*Artinya: Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki – laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik sesungguhnya akan kami berikan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan*⁵

Menurut ekonomi Islam, tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas.⁶ Termasuk semua jenis kerjanya fisik maupun pikiran. Tenaga kerja sebagai satu faktor produksi mempunyai arti yang sangat besar karena semua kekayaan alam tidak berguna jika tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah oleh buruh.

Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian pengaruh industri pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja dikarenakan pada saat ini pertumbuhan angkatan kerja berlangsung jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuan menyerap tenaga kerja karena semakin berkembangnya sistem pada modal dan selama ini pemerintah berpusat pada ekspor bahan mentah yang pada dasarnya itu akan habis. Pariwisata merupakan salah satu upaya dalam pengembangan industri padat karya dan Provinsi Banten merupakan wilayah yang mempunyai banyak potensi wisata yang akan menjadikan peluang besar dalam pengembangan pariwisatanya, terlebih lagi dengan melihat adanya tren wisata yang akan memberikan peluang yang banyak terhadap pengembangan pariwisata yang akan berimbas untuk kesempatan kerja yang ada di industri pariwisata terutama pada hotel, restoran, yang bergerak dalam bidangnya seharusnya menyerap tenaga kerja yang memberikan lebih banyak dibandingkan dengan *souvenir shop, tour guide, tool persewaan* dan lainnya.

Peneliti mengambil judul : **“Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Banten Tahun 2016 – 2019 (Studi Kasus : Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten)**. Karena menurut peneliti ini penting untuk diteliti karena apabila kesempatan kerja tidak terpenuhi maka akan mencitokan masalah baru yaitu pengangguran dan peneliti ingin

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema, 2013), QS. An – Nahl (19): 31, h. 278

⁶ Nurul Huda, Ekonomi Makro Islam, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 24

mengetahui apakah variable – variable yang digunakan peneliti benar – benar mempengaruhi kesempatan kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tentang permasalahan tersebut, maka permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan signifikan pada perkembangan sektor pariwisata di Provinsi Banten pada tahun 2016 - 2020.
2. Pertambahan angkatan kerja jauh lebih besar dibandingkan kemampuan menyerap tenaga kerja.
3. Jika kesempatan kerja yang tersedia tidak memenuhi kebutuhan kerja maka akan tercipta masalah baru yaitu pengangguran.
4. Untuk mengetahui apakah industri sektor pariwisata mempengaruhi tingkat penyerapan angkatan kerja yang ada di Provinsi Banten.
5. Hubungan antara sektor pariwisata dengan tingkat kesempatan kerja di Provinsi Banten sangat menarik untuk dikaji.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Serta untuk menghindari luasnya penelitian yang akan dilakukan maka dalam penelitian ini, peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi obyek penelitian. Untuk variabel dependen adalah **Tenaga Kerja**. Sementara variabel independennya adalah **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara, Jumlah Obyek Wisata dan Jumlah Hotel/Restoran** yang ada di Kabupaten atau Kota di Provinsi Banten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

1. Apakah ada pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Nusantara terhadap kesempatan kerja di sektor pariwisata di Kabupaten/Kota di Prov. Banten 2016 – 2019 ?
2. Apakah ada pengaruh jumlah lokasi wisata terhadap kesempatan kerja di sektor pariwisata Kabupaten/Kota di Prov. Banten tahun 2016 – 2019 ?

3. Apakah ada pengaruh jumlah hotel dan restoran terhadap kesempatan kerja di sektor pariwisata di Kabupaten/Kota di Prov. Banten 2016 – 2019 ?
4. Seberapa besar pengaruh Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Nusantara, Jumlah lokasi wisata, dan jumlah hotel terhadap kesempatan kerja di sektor pariwisata di Kabupaten/Kota di Prov. Banten 2016 – 2019 secara bersama – sama?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara terhadap tingkat kesempatan kerja di sektor pariwisata Kabupaten/Kota di Prov. Banten tahun 2016 – 2019.
2. Untuk mengetahui jumlah obyek wisata terhadap terhadap tingkat kesempatan kerja di sektor pariwisata Kabupaten/Kota di Prov. Banten tahun 2016 – 2019.
3. Untuk mengetahui jumlah hotel terhadap tingkat kesempatan kerja di sektor pariwisata Kabupaten/Kota di Prov. Banten tahun 2016 – 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara, jumlah obyek wisata, dan jumlah hotel terhadap tingkat kesempatan kerja di sektor pariwisata secara bersama – sama Kabupaten/Kota di Prov. Banten tahun 2016 – 2019.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah dan Instansi terkait,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan pemerintah selaku pengambil kebijakan dalam memperhatikan perkembangan industry pariwisata terhadap kesempatan kerja di provinsi Banten.

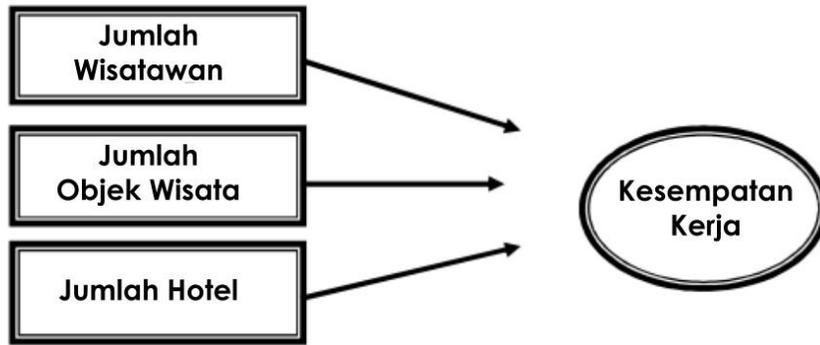
2. Masyarakat Ilmiah.

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan oleh industri pariwisata. Serta hasil penelitian ini sebagai referensi lebih lanjut atau acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Akademisi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan sebagai referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap kesempatan kerja.

Kerangka Pemikiran



G. Kerangka Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model

konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antara variable yang akan di teliti.⁷

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan mengenai hubungan variable independen yaitu jumlah wisatawan mancanegara dan nusantara, jumlah objek wisata, dan jumlah hotel dengan variable dependen yaitu tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran teoritis seperti tampak pada gambar berikut ini :

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama yakni bagian pendahuluan, yang penulis jadikan sebagai tolak ukur dalam langkah awal penelitian. Bab ini akan membahas tentang langkah awal dalam menyusun laporan penelitian, yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.⁸

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil studi

⁷ Mohamad Pidik dan Priadana Salaudin Muis, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), cet.1, h. 89.

⁸ Indriantoro dan Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2002), h.47.

pustaka. Teori yang diperoleh akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dan sumber data-data yang diperoleh.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian deskripsi penelitian, menggambarkan objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab kelima yakni bagian kesimpulan dan saran yang memuat hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan pertimbangan bagi pihak pihak yang terkait seperti pemerintah dan para praktisi ekonomi atau lembaga lain-lain